

## ABSTRAK

### GAMBARAN *SELF STIGMA* PADA WANITA PEKERJA SEKSUAL YANG MENGALAMI *HIV/AIDS* DI JAKARTA DITINJAU DARI KEDOKTERAN DAN ISLAM

*Self - stigma* merupakan persepsi individu bahwa dirinya mengalami stigma dari masyarakat karena merupakan bagian dari kelompok yang distigma sehingga menimbulkan reaksi negatif dari individu tersebut terhadap diri mereka sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran *self - stigma* pada wanita pekerja seksual (WPS) yang menderita *HIV/AIDS* dan tinjauannya dari sisi Islam. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian *cross sectional* analitik deskriptif. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling* dengan mengambil data terdiri dari data primer meliputi pengisian kuesioner untuk memperoleh identitas. Data primer lainnya diperoleh dari kuesioner *Berger Stigma Scale*.

Dari hasil penelitian ini didapati sebagian besar responden dengan skala *self-stigma Disclosure Concerns* sebanyak 53 (74,6%) responden.

Disimpulkan dari hasil penelitian dengan menggunakan kuesioner *Berger Stigma Scale* didapati gambaran *self - stigma* pada WPS di Jakarta yang paling dominan adalah *Disclosure concerns* dengan 53 (74,6%) responden, artinya masih banyak dari WPS yang mengalami *HIV/AIDS* di Jakarta merahasiakan status nya sebagai ODHA karena khawatir akan reaksi dari publik terhadap dirinya. Hukum Islam melarang perbuatan zina dalam bentuk apapun, sekalipun perbuatan itu disenangi oleh manusia dan perbuatan itu dilakukan hanya oleh seorang tanpa merugikan orang lain. Kehalalan bertransaksi menurut Islam juga dipandang dari segi jenis pekerjaan. Karena merupakan larangan bagi kaum muslimin mengontrak jasa untuk melakukan hal-hal yang diharamkan

Kata kunci: *Stigma, self - stigma*, wanita pekerja seksual